

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari uraian hasil penelitian kualitatif yang peneliti lakukan di MTs Assalam Bangilan dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil guru yang berkualitas menurut konsep kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
2. Implementasi kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi perencanaan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta perencanaan evaluasi. Tahap pelaksanaan menggunakan metode *fahmul masmu'*. Sedangkan dalam tahap evaluasi MTs Assalam melalui ujian tengah semester dan akhir serta sebelum menambah materi baru dengan menanya pelajaran yang telah lalu atau diajarkan, ada tahap evaluasi setelah mempelajari kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* yaitu dengan *amaliyah al tadris* (latihan mengajar) kemudian *darsun naqdi*.
3. Faktor pendukung meliputi :
 - a. Para guru memiliki antusias dan kesemangatan yang luar biasa di dalam mendengarkan dan memahami pelajaran yang di jelaskan kepada mereka, disamping itu di sini didukung mayoritas guru di MTs Assalam adalah alumni pondok pesantren Assalam sendiri sehingga banyak yang bisa

bahasa arab jadi lebih mudah dalam memahami isi kitab ditambah penjelasan dari pengajar,

- b. Kemampuan pengajar menerangkan dan menjelaskan kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* dengan jelas dan gamblang sehingga mudah untuk di fahami,
- c. Pengajar sangat menguasai materi secara matang mulai dari isi kitab dan praktik dalam mengajar. Setelah selesai memberi penjelasan beliau langsung mempraktikan cara mengajar yang sesuai dengan isi kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* sehingga bisa memahamkan para guru cara mengajar sesuai isi kandungan kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*,
- d. Pengajaran kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* di pimpin langsung oleh pengasuh pondok yang memiliki sanad dari Pondok Darussalam Gontor.
- e. Lingkungan yang mendukung (luas, nyaman, alat pengeras suara,) dalam mengkaji kitab *Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*.
- f. Pembelajaran kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* yang konsisten.

Adapun faktor penghambat pembelajaran kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* :

- a. Guru yang bukan alumni pondok pesantren merasa kesulitan dalam memahami kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*, dikarenakan kitab ini menggunakan bahasa arab dan belum ada terjemahannya,
- b. Guru yang tidak mukim di pondok atau *bajak* (pulang pergi) kurang istiqomah dalam mengikuti kajian kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*, hal

ini disebabkan waktu kajian kitab adalah malam hari, yang terkadang terhalang oleh hujan atau bertabrakan dengan acara lainnya,

- c. Kurangnya jumlah guru senior yang mukim dipondok yang bisa membimbing para guru junior dalam memahami kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim*

B. Saran

Dari paparan data bab IV baik dari temuan penelitian dan pembahasan telah diketahui bahwa implementasi kandungan isi kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* mampu meningkatkan kualitas mengajar guru di MTs Assalam Bangilan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* di MTs Assalam Bangilan lebih diintensifkan lagi. Sehingga pemahaman para guru lebih mendalam lagi. Dan akhirnya bisa mengamalkan isi kandungan kitab tersebut dengan maksimal.
2. Lembaga pendidikan Islam yang lain bisa menjadikan kitab *Al-Tarbiyyah Wa Al-Ta'lim* sebagai pegangan dan rujukan bagi guru-gurunya. Karena bahan atau materi yang ditawarkan cocok dan relevan dengan sistem pendidikan Islam dan nasional.
3. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan yang selaras dengan penelitian sekarang ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Sehingga dapat diketahui hasil seberapa jauh efektivitas penerapan kitab *Al Tarbiyyah wa Al Ta'lim* di sebuah lembaga.